

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses tumbuh kembang dimulai sejak terjadinya pembuahan sel telur dalam rahim ibu. Sel telur yang dibuahi itu kemudian akan mengalami proses tumbuh kembang hingga mencapai tahap tertentu sehingga janin siap untuk dilahirkan. Setelah itu, proses setelah lahir berlanjut dan bayi akan memasuki usia anak-anak, remaja, kemudian menjadi dewasa, dan akhirnya mencapai usia tua (Riska *et al.*, 2023).

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama period sejak janin dalam kandungan sampai anak berumur 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negatif (SDIDTK, 2022).

Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan (Kemenkes, 2019). Tumbuh kembang anak merupakan hasil dari proses interaksi faktor keturunan, konstitusi hereditas dengan faktor lingkungan di tahap prenatal ataupun di tahap post natal. Pertumbuhan dan perkembangan terjadi bersamaan (Riani *et al.*, 2024).

Jumlah bayi dan balita sekitar 10% dari total penduduk di Indonesia. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang sangat penting untuk diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya. Kualitas masa depan bangsa sangat bergantung pada mereka. Pengetahuan keluarga dan stimulasi yang diberikan oleh orang tua sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini, dengan tujuan memberikan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan, deteksi tumbuh kembang balita, kebutuhan nutrisi dan stimulasi pada bayi dan balita (Mafticha *et al.*, 2019).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Wardani (2021), mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu dalam stimulasi dini perkembangan bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Durian Luncuk Kecamatan Batin XXIV Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang stimulasi dini perkembangan pada bayi sebesar 84,7% dan mayoritas ibu memiliki sikap yang negatif sebesar (57,6%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu ($p=0,000$) dan sikap ibu ($p=0,015$) dengan pemberian stimulasi dini pada perkembangan bayi 0-12 bulan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan pada 10 ibu ditemukan bahwa 7 (70%) ibu belum mengetahui bahwa anak harus distimulasi dan bagaimana cara menstimulasinya dan 3 (30%) ibu lainnya sudah mengetahui mengenai pentingnya stimulasi tumbuh kembang bayi. Selanjutnya 7 (70%) ibu mengaku khawatir karena anaknya belum dapat melakukan aktifitas seperti anak lain yang sebaya dan mereka mengatakan tidak mengetahui bahwa anak harus distimulasi dan cara menstimulasinya. Sedangkan 3 (30%) ibu yang lain merasa tenang karena anaknya mampu melakukan aktifitas seperti anak pada umumnya walaupun mereka tidak tahu secara pasti bagaimana menstimulasi perkembangan anaknya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan Tahun 2024.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan dalam penulisan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan Tahun 2024?”

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan Tahun 2024.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja Klinik Viktory Nias Selatan Tahun 2024.

Manfaat Penelitian

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi, dalam proses pembelajaran yang berguna sebagai referensi pembelajaran di Universitas Prima Indonesia.

Bagi Klinik Viktory Nias Selatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan dalam upaya menyebarluaskan informasi tentang Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang bayi.